

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, dewasa ini perlu diiringi peningkatan proses di dalam proses belajar mengajar, mengajar bukanlah semata-mata untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa tetapi juga harus didukung dengan penggunaan metode belajar. Dalam suatu proses belajar mengajar ada dua unsur yang penting yaitu, strategi mengajar dalam proses pembelajaran dan pengguna metode belajar yang digunakan dan kedua aspek ini sangatlah berkaitan. Pemilihan suatu metode dalam pembelajaran sangatlah perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah guru harus memperhatikan bagaimana cara menggunakan metode mengajar dengan materi pelajaran, karena metode mengajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kenyataannya peneliti melihat pada mata pelajaran IPA hasil belajar siswa masih kurang atau tidak sesuai dengan nilai ketuntasan yang dicapai pada mata pelajaran IPA, hal ini disebabkan karena sebagian siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran IPA dan tidak tertarik untuk memperhatikan guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa mencari kesibukan-kesibukan yang dapat menghilangkan kejenuhan atau kebosanan siswa.

Sebagian siswa masih menganggap bahwasannya mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit dimengerti, sehingga pada saat guru menyampaikan materi IPA, sebagian siswa mencari kesibukannya masing-masing, seperti bermain di dalam kelas, bercerita dengan teman sebangkunya, mengganggu teman, kesibukan seperti itulah yang sering dilakukan siswa di dalam kelas untuk mengatasi kejenuhannya. Kejenuhan yang dialami siswa pada saat belajar dikarenakan guru yang tidak menggunakan metode yang tepat disaat menyampaikan materi, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru hanya menggunakan metode yang itu saja, hal itu terjadi karena kurangnya kesadaran guru untuk menggunakan metode belajar.

Penggunaan metode yang tepat dalam proses mengajar sangatlah mendukung hasil belajar siswa dan dapat lebih memudahkan siswa dan memahaminya pada mata pelajaran IPA. Salah satu yang dapat dilakukan guru sebagai tenaga pengajar adalah mengembangkan konsep pelajaran IPA agar dapat meningkatkan metode sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, peneliti melihat kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan ataupun memilih dan menyesuaikan metode yang tepat dengan materi, sehingga membuat siswa dan guru kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas penyebab guru kurang memiliki pemahamannya dalam menggunakan metode dikarenakan kurangnya pemantauan dari kepala sekolah untuk memberikan pengetahuan yang khusus bagaimana cara menggunakan atau memilih suatu metode yang tepat di dalam proses belajar

mengajar, dengan adanya penambahan pengetahuan yang khusus mengenai teknik yang tepat digunakan di dalam mengajar guru akan lebih banyak menambah wawasan dan pengetahuan dalam penyampaian materi, penggunaan metode belajar dapat menambah pengetahuan siswa dan guru agar dapat mengasah kemampuan berpikir siswa dengan mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang dipertanyakan. Maka dengan melihat permasalahan ini peneliti membuat suatu tindakan dengan terlebih dahulu sharing, kepada kepala sekolah dan khususnya kepada guru kelas V di SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan, untuk lebih meningkatkan usaha keterampilannya dalam mengajar, memahami kebutuhan siswa secara psikologi demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas perlu kiranya penggunaan metode dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk memilih judul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Inquiri Pada Materi Gaya Magnet Di Kelas V SD Negeri 101771 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka diidentifikasi permasalahan yang timbul diantaranya adalah :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah dan kurang
2. Kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan atau pun memilih metode yang tepat

3. Kurangnya kesadaran guru untuk menggunakan metode di dalam belajar
4. Kurangnya pemantauan dari kepala sekolah dalam memberikan pengetahuan khusus kepada guru.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai “Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode inquiri di kelas V SDN 101771 Tembung”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan di atas maka yang terjadi rumusan masalah didalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan metode inquiri meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi gaya magnet di kelas V SDN. 101771 Tembung?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri pada materi gaya magnet di kelas V SDN. 101771 Tembung”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi siswa dengan menggunakan metode inkuiri diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V khususnya mata pelajaran IPA
- 2) Bagi guru sebagai bahan masukan bagi guru tentang pentingnya metode inkuiri dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi pihak sekolah dapat memberikan masukan yang berharga pada sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas V khususnya pada mata pelajaran IPA
- 4) Bagi peneliti agar lebih cermat dalam melihat bentuk permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran selama penelitian berlangsung, yang menyangkut pemakaian metode yang tepat untuk digunakan.